

**STRATEGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DALAM MENERAPKAN METODE AT-TARTIL DI TPQ
MAMBAUL ULUM KEPANJEN**

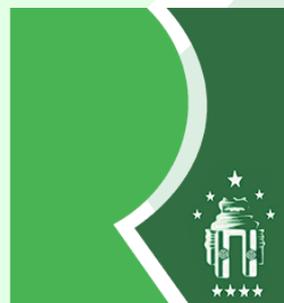
SKRIPSI

OLEH

DEWI ZULFATUN NAHDIRO

NIM :201764010029

NIMKO :2017.4.064.0801.1.006201



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

**STRATEGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DALAM MENERAPKAN METODE AT-TARTIL DI TPQ
MAMBAUL ULUM KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana

OLEH
DEWI ZULFATUN NAHDIRO
NIM :201764010029
NIMKO :2017.4.064.0801.1.006201



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

APRIL 2022

LEMBARAN PERSETUJUAN

STRATEGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DALAM MENERAPKAN METODE AT-TARTIL DI TPQ
MAMBAUL ULUM KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh
DEWI ZULFATUN NAHDIRO
NIM : 201764010029
NIMKO : 2017.4.064.0801.1.006201

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 06 April 2022

Dosen pembimbing



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd

NIDN.2104058501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas ilmu keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

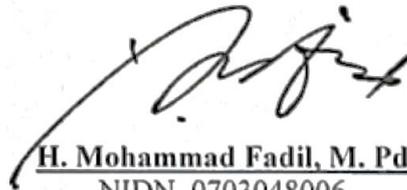
Pada hari : Sabtu
Tanggal : 28 Mei 2022

Ketua,



Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd
NIDN. 2104058501

Sekretaris,



H. Mohammad Fadil, M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2166126801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifulhikmah, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Zulfatun Nahdiro
NIM/NIMKO : 201764010029 / 2017.4.064.0801.1.00620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam
Menerapkan Metode At-Tartil Di TPQ Mambaul Ulum
Kepanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 06 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Dewi Zulfatun Nahdiro

ABSTRAK

Nahdiro, Dewi Zulfatun. 2022. *“Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam Menerapkan Metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen.”* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi guru TPQ, metode At-Tartil, TPQ Mambaul Ulum Kepanjen

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya belajar membaca Al-Qur’an bagi umat Islam. Mendidik anak membaca Al-Qur’an merupakan kewajiban bagi setiap orang tua. Maka selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga anak juga membutuhkan pendidikan di luar, salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). Guru adalah bagian terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam lembaga Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) pun guru juga harus bisa melakukan langkah positif dan inovatif.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen? 2) Bagaimana strategi guru dalam menerapkan metode At-Tartil? 3) bagaimana hasil dari penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen? Dengan tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen. 2) Untuk mengetahui bagaimana strategi guru TPQ Mambaul Ulum Kepanjen dalam menerapkan metode At-Tartil 3). Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam menerapkan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang berupaya untuk menggambarkan semua data, keadaan subyek, objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung saat ini. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Prodedur pengumpulan datanya: 1) observasi. 2). Wawancara. 3). Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, jadwal materi inti dan penunjang sangat rapi. Sedangkan strategi guru yang diterapkan adalah bertawasul kepada Baginda Rasulullah SAW, menerapkan kedisiplinan, menerapkan berjalannya KBM yang efektif dan management TPQ yang baik. Hasil dari penerapan At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum sangat luar biasayang mana santri jilid satu sudah menguasai huruf hijaiyah, setiap tahun mampu mengirimkan santri yang mengikuti Munaqosah Akhir Santri (MAS) rata-rata sebanyak 40 santri dan semua lulu dengan hasil memuaskan. Tidak hanya itu, santri TPQ Mambaul Ulum juga memiliki akhlak yang baik.

ABSTRAK

Nahdiro, Dewi Zulfatun. 2022. "The Strategy of Al-Qur'an Education Park (TPQ) Teachers in Applying the At-Tartil Method at TPQ Mambaul Ulum Kepanjen." Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

Keywords: TPQ teacher strategy, At-Tartil method, TPQ Mambaul Ulum Kepanjen

This research is motivated by the importance of learning to read the Qur'an for Muslims. Educating children to read the Qur'an is an obligation for every parent. So in addition to the education provided by parents in the family environment, children also need outside education, one of which is the Al-Qur'an Education Park (TPQ). Teachers are the most important part in determining the success of education. Even in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) institution, teachers must also be able to take positive and innovative steps.

The aims of this study were 1) To find out how the At-Tartil method was applied at TPQ Mambaul Ulum Kepanjen. 2) To find out how the strategy of the TPQ Mambaul Ulum Kepanjen teacher in applying the At-Tartil method 3). To find out the success achieved in applying the At-Tartil method at TPQ Mambaul Ulum Kepanjen

This study uses a qualitative research design which is carried out with a descriptive approach that seeks to describe all data, subject conditions, research objects and then analyzed and compared based on current ongoing realities. Sources of data obtained in this study are primary and secondary data. Data collection procedures: 1) observation. 2). Interview. 3). Documentation.

The results of this study indicate that the learning process is going well, the schedule for the core and supporting materials is very neat. Meanwhile, the teacher strategy applied is to rely on the Prophet Muhammad SAW, apply discipline, implement effective teaching and learning activities and good TPQ management. The results of the implementation of At-Tartil at the Mambaul Ulum TPQ are extraordinary, where the first volume students have mastered the hijaiyah letter, every year they are able to send students who take part in the Final Santri Munaqosah (MAS) an average of 40 students and all graduate with satisfactory results. Not only that, the students of TPQ Mambaul Ulum also have good morals.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahnya, selalu mendengarkan pinta penulis dan yang telah memberikan petunjuk besar pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam Menerapkan Metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kepanjen”, ini dengan sangat baik dan benar serta tepat pada waktu yang ditentukan.

Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Din Al-Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini penulis selesaikan dengan baik berkat dukungan, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak KH. Dr. Muhammad Hanief, M.Pd.I selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat.
2. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
3. Bapak Syaifuddin Malik S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman
4. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus sebagai dosen pembimbing dan motivator.

5. Dosen dan staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Kepala dan seluruh staf TPQ Mambaul Ulum Kepanjen yang senantiasa memberikan ijin dalam penelitian ini.
7. Orang tua dan keluargaku tercinta serta semua guru-guruku yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan sabar.
8. Seluruh sahabat penulis yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Kendatipun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstrutif dari para pembaca yang budiman. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya baik di dunia dan akhirat. Aamiin.

Malang, 8 Desember 2021

Penulis

Dewi Zulfatun Nahdiro

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Penelitian Terkait	11
G. Sistematika Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penerapan Metode At-Tartil.....	16
B. Strategi Guru TPQ dalam Menerapkan Metode At-Tartil.....	25
C. Keberhasilan Metode At-Tartil	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Sumber Data.....	45
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	47
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	48
H. Tahap Penelitian	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian	52
B. Paparan Data	55
C. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian terkait	11
Tabel 4.2. Data siswa dan tugas guru	54



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penelitian.....	114
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian.....	115
Lampiran 3	Surat keterangan penelitian	116
Lampiran 4	Bukti bimbingan skripsi	117
Lampiran 5	Pedoman observasi	118
Lampiran 6	Pedoman wawancara.....	119
Lampiran 7	Dokumen-dokumen dan dokumentasi kegiatan	121



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mambaul Ulum adalah salah satu wadah bagi anak-anak belajar Al-Qur'an di kota Kepanjen tepatnya di Jl. Sawo Panggungrejo. Pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk setiap anak muslim. Sebab Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim, oleh sebab itu anak perlu mendapatkan pendidikan Al-Qur'an sejak dini.

Kegiatan belajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mambaul Ulum terjadwal mulai hari Senin sampai hari Sabtu yang dimulai pada siang hari pukul 14.00 sampai 17.00. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua shift yang pertama pukul 14.00-15.15 dan yang kedua 15.45-17.00. disetiap waktu tersebut sangat antusias orang tua yang mengantar putra putrinya untuk belajar. Begitu pula dengan anak-anak juga terlihat senang saat memasuki gerbang TPQ Mambaul Ulum, sebab selain gedung yang bagus dan memadai, mereka juga bisa bertemu dengan teman sebaya yang tentunya juga didukung oleh penjual jajanan anak-anak sehingga suasana terasa hidup.

Dari luar sudah terlihat bahwa anak-anak yang belajar di TPQ Mambaul Ulum berpakaian rapi dengan seragam khasnya. Memiliki tingkah laku saling menyayangi dan rukun pada sesama teman menjadi salah satu keunggulan tersendiri. Tidak hanya itu, mereka semua selalu disiplin setiap masuk, tidak ada santri yang terlambat. Pada saat tadarus di mushola-mushola bacaan Al-

Qur'an dari santri TPQ Mambaul Ulum sangat baik, *makharijul huruf* yang tepat, *tajwid* dan *gharib* juga terbaca dengan benar. Dengan hasil tersebut merupakan buah dari penerapan metode At-Tartil.

Metode At-Tartil ini menggunakan suatu buku panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan memasukkan atau mempraktekkan pembiasaan dalam bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan ilmu gharib. Asal muasal nya buku At-Tartil ini adalah keresahan yang dialami oleh ulama-ulama syuriyah NU, karena sekitar awal tahun 80-90an mulai banyak bermunculan berbagai macam jenis buku untuk belajar Al-Qur'an namun sayangnya tidak dibarengi dengan keterampilan dari para ustadz atau ustazah dalam mengoperasikan buku-buku panduan tersebut. Ulama NU yaitu Ir. Imam Syafi'i yang pada waktu itu menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, mulai mengajak teman-temannya yaitu Ustadz Fahrudin Sholih, Masykur Idris dan Suwarno H.B, untuk membuat buku panduan BTQ yang lebih mudah untuk dipelajari oleh para santrinya dan temuan itupun diuji cobakan di beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Sidoarjo diantaranya TPQ Asy-Syafi'iyah Sidoarjo, TPQ Ar-Ro'isiyah Gedangan Sidoarjo, TPQ Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo dan hasil dari uji coba tersebut sungguh sangat membanggakan dan dapat dirumuskan buku panduan tersebut memiliki berbagai ciri sebagai berikut:

- a. Bacaan-bacaan yang bertajwid dapat dibaca secara mudah sesuai dengan contoh guru
- b. Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru

- c. Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah
- d. Menerapkan sistem belajar tuntas (master learning)
- e. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan/drill
- f. (Post test) Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan

Hal yang berbeda dari buku panduan at-Tartil dengan buku-buku panduan BTQ yang lainnya adalah dari segi penyusunannya. Buku-buku panduan belajar BTQ yang lain hanya disusun berdasarkan urutan huruf Hijaiyahnya saja, sedangkan buku at-Tartil ini disusun berdasarkan kesesuaian urutan dari makhorijul hurufnya, sehingga para santri dapat lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkannya di dalam bacaan Al-Qur'an sehingga dapat dibaca dengan baik, benar dan fasih.¹

Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) "Mambaul Ulum" menerapkan metode At-tartil berprinsip pada metode klasikal murni dalam satu kelas. Sehingga dalam satu kelas pembelajarannya sama, jilidnya sama, halamannya sama karena pada TPQ cara mengajarnya menggunakan fokus umum, layaknya sekolah formal. Ada target klasikal dan target pribadi. Target klasikal yakni target pembelajarannya jika satu kelas belajar jilid satu halaman satu, maka semua satu kelas harus belajar jilid satu halaman satu. Ketika pembelajaran sudah berjalan hingga halaman 20 misalnya, kemudian ada salah satu murid yang tidak hadir maka murid tersebut tetap harus mengikuti pembelajaran halaman 20. Sedangkan target pribadi dilakukan oleh

¹ Siti Sulaikho, Rina Dian Rahmawati, Istikomah, Irul Kholifah. 2020 Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan. V ol. 1. No. 1

semua murid yang membaca satu persatu dihadapan guru. Jika ada anak yang tidak hadir tadi masih pada halaman 15, maka dia harus tetap mengikuti targetnya yakni membaca satu persatu dihadapan guru pada halaman 15 dan apabila ada murid baru yang masuk (baru daftar) maka tetap diperbolehkan mengikuti pembelajaran namun tidak diikutkan tes.

Prinsip dari pembelajaran Al-Qur'an di TPQ "Mambaul Ulum" adalah fokus pada 1 halaman, menuntaskan satu halaman yang artinya jika halaman tersebut belum tuntas atau belum bisa menguasai dan membedakan huruf, maka akan terus diulang pada halaman tersebut.

Di TPQ Mambaul Ulum benar-benar tersusun rapi mulai dari pembelajaran, pendidik hingga administrasinya yang membuat kagum para pembina TPQ lainnya, bahkan pusat At-Tartil di Sidoarjo pun heran pada sistem pembelajaran di TPQ Mambaul Ulum mulai dari alokasi waktunya. Jika di Sidoarjo pusat alokasi waktunya 120 menit per hari, sedangkan di TPQ Mambaul Ulum 75 menit per hari dengan target setiap jilid harus tuntas dalam kurun waktu 3 bulan (75 hari). Apabila ada salah satu murid yang tidak lulus jilidnya atau belum menguasai pembelajarannya maka harus mengulang pada jilid yang belum dikuasai.²

Dari penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum yang baik tentunya juga ada strategi yang digunakan oleh para guru. Sebab salah satu tugas dan tanggung jawab guru Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah mengajarkan Al-Qur'an agar peserta didik dapat berpegang teguh terhadap

² Hasil wawancara dengan Pak Edi Santoso selaku kepala TPQ Mambaul Ulum pada hari Jum'at, 1 Oktober 2021

ajaran agama. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas.³ Jadi guru sebagai salah satu komponen pembelajaran berfungsi sebagai pendidik bagi anak didiknya yang menyampaikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepadanya, sehingga anak memperoleh perubahan perilaku baik dalam cara berpikir maupun bertindak. Guru juga sebagai pembimbing, pengembang dan pengaruh potensi yang dimiliki anak didik agar mereka memiliki perilaku yang sesuai dengan perintah Allah dan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Dalam meningkatkan pembelajaran guru dituntut memiliki strategi yang dapat meningkatkan kualitas murid dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman terhadap ilmu tajwid. Guru merupakan sosok yang patut menjadi penuntun yang dapat digugu dan ditiru serta sebagai contoh bagi kehidupan dan pribadi peserta didik.⁴

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bila diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dengan demikian

³ Ipastion, Khadijah, *Penerapan Metode Tartil di SMK N 1 Gunung Talang*, Jurnal Pendidikan Islam Murobby, vol.2, No.1 (April 2019) hal.90

⁴ Sofnidah Ifrianah, *Teori dan Praktik Microteaching*, Yogyakarta: Pustaka Pranala:2019. Hal.5

strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.⁵

Strategi utama yang digunakan di sini adalah *tawasul* kepada Rasul Saw sampai pada guru-guru terdahulu. Tujuannya adalah agar mendapat syafaat dari Sang pemilik *mukjizat* dan juga berterima kasih kepada guru-guru terdahulu agar jika kita dalam kesusahan mengajar dibantu dari alamnya.

Hakikat keperluan bertawassul ini adalah sebagai wasilah yaitu merupakan jalan bagi mendapatkan sesuatu yang diperlukan dengan memohon melalui perantara para Nabi, para malaikat, wali, ulama' dan orang-orang saleh, baik mereka masih hidup maupun telah meninggal dunia. Ia juga adalah penghubung yang menjadi sebab kepada kita mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Bagi melakukan tawassul ini, yang menjadi perantara itu seharusnya mempunyai kedudukan dan kehormatan di sisi Allah SWT., sebagai syarat untuk dilaksanakan tawassul. Selain itu, orang yang bertawassul dengan wasilah ini perlu mempunyai keyakinan bahwa orang yang menjadi wasilah itu

adalah orang saleh atau wali Allah atau orang yang memiliki keutamaan dan

⁵ Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Group. 2009. Hal.206

keistimewaan di sisi Allah SWT., karena dianggap sebagai paling dekat dengan Allah SWT.⁶

Seiring dengan Firman Allah SWT., dalam QS. Al-Ma'idah ayat 35:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”. (QS Al-Ma'idah: 35).

Salah satu kunci keberhasilan mengajar adalah pendidiknya (guru), setiap guru pasti akan menyusun strategi untuk menyampaikan pembelajarannya.

Strategi guru di TPQ “Mambaul Ulum ini meliputi:

1. Disiplin umum.

Arti dari kedisiplinan guru yakni didasari dengan guru tidak boleh terlambat saat mengajar. Karena dengan adanya guru yang disiplin maka hal tersebut secara otomatis akan diteladani oleh muridnya.

2. Guru yang sama.

Artinya guru yang sama adalah guru yang tidak berganti-ganti, jika jilid satu diajar oleh guru A misalnya, sampai kapanpun guru jilid satu ya guru A tersebut. Jika ada guru yang jarang masuk maka akan ditegur hingga ditolak pada TPQ tersebut. Sehingga solusinya adalah guru yang mengajar di tempat tersebut adalah orang-orang mukim yang artinya penduduk daerah tersebut.

⁶ Fatimah Binti Abdul Khadal, 2019. *Konsep Tawasul Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi. Hal.2

3. Tidak bermain-main dengan Al-Qur'an

Yakni tidak menyepelekan bacaan Al-Qur'an sedikitpun. Mulai dari mkharijul huruf, tajwid, gharib dan sebagainya. Sehingga murid dituntut untuk benar-benar menguasai mkharijul huruf hijaiyah. Meskipun ada murid yang hafal ayat Al-Qur'an namun bacaan atau makharijul hurufnya tidak tepat maka dianggap belum menguasai hal ini berlaku juga pada murid yang paling kecil. Sehingga murid terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

4. Buku yang sama

Karena di lembaga ini menggunakan kelas klasikal murni jadi dalam satu kelas harus membahas materi yang sama layaknya sekolah formal. Dengan hal ini maka suasana kelas akan selalu kompak.

5. Memiliki prinsip dalam mengajar

Yakni setiap mengajar guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dengan metode klasikal murni. Dalam hal ini seorang guru akan dibimbing pada masa kuliah (PGPQ)⁷

Pemilihan metode yang diterapkan di TPQ Mambaul Ulum ini dengan alasan istikhoroh dhohir yakni pada buku atau kitab At-Tartil ini memiliki tulisan yang besar sehingga sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Dikalangan anak-anak memang dibutuhkan tulisan yang berukuran besar untuk melatih penglihatannya. Selain dari tulisan bukunya, pada metode At-Tartil ini sudah tersusun sangat baik mulai target jilid satu hingga Marhalah. Untuk mengajar

⁷ Hasil observasi pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021

dengan metode At-Tartil ini para gurunya juga dibekali ilmu yakni pada saat PGPQ. Selain alasan di atas ada lagi alasan yang membuat TPQ tersebut menerapkan metode At-Tartil yakni Bpk Edi selaku pembina TPQ sekaligus guru-gurunya bertawasul di maqam Sunan Ampel untuk menemukan petunjuk yang akhirnya mantap dengan metode At-Tartil.⁸

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode At-Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) "Mambaul Ulum" Kapanjen dengan judul penelitian "Strategi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Menerapkan Metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode At-Tartil di TPQ "Mambaul Ulum" Kapanjen?
2. Bagaimana strategi guru TPQ "Mambaul Ulum" Kapanjen dalam menerapkan metode At-Tartil??
3. Bagaimanakah hasil dari penerapan metode At-Tartil di Taman Pendidikan

Al-Qur'an (TPQ) "Mambaul Ulum" Kapanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode At-Tartil di TPQ "Mambaul Ulum" Kapanjen

⁸ Hasil wawancara dengan Bu Nurul selaku guru jilid 1 dan kelas *finishing*, pada Hari Sabtu, 2 Oktober 2021

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru TPQ “Mambaul Ulum” Kapanjen dalam menerapkan metode At-Tartil
3. Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam menerapkan metode At-Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) “Mambaul Ulum” Kapanjen

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan ilmiah dan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya dengan implementasi metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur’an.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan dan ilmu kepada masyarakat mengenai metode At-Tartil.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti dapat menjadikan rujukan dalam penelitian yang dilakukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi masalah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, dan memperoleh pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul serta memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengurai tentang penerapan metode At-Tartil di TPQ “Mambaul Ulum” Kapanjen.
- b. Strategi guru TPQ dalam menerapkan metode At-Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Mambaul Ulum Kapanjen.
- c. Buah keberhasilan dari penerapan metode At-Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Mambaul Ulum Kapanjen.

F. Penelitian terkait

Penelitian terkait merupakan telaah atas penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian penulis sebagai berikut:

1.1 Tabel Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1.	Mia (2018)	Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kreativitas tenaga pengajar dalam proses membaca Al-Qur’an 2. Kurangnya sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nur

2.	Rumainur (2018)	Efektivitas Metode At-Tartil Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode At-Tartil 2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas dari penggunaan metode At-Tartil. 3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.
3.	Lisa Retnasari (2019)	Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan mengenai pembaharuan kurikulum yang diterapkan di TPQ 2. Penguatan peran TPQ dalam pendidikan karakter religius 3. Kebutuhan analisis SWOT dalam usaha pendidikan karakter religius TPQ Silastra

1. Perbedaan

- a) Skripsi Mia Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, tahun 2018 yang berjudul "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nur Kota Bengkulu".

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) tentang penerapan metode Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Bengkulu. (2)

Untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Bengkulu. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian

kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penerapannya dapat dilihat santri sudah bisa mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik, dalam membacanya sudah lancar dan benar sesuai dengann ilmu tajwid. *Makharijul hurufnya* sudah pas, akan tetapi ada beberapa santri yang belum bisa dikarenakan baru belajar huruf hijaiyah. Sedangkan yang peneliti susun memiliki tujuan (1) mengetahui bagaimana penerapan metode At-Tartil di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mambaul Ulum Kapanjen. (2)Strategi apa yang digunakan oleh para guru di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen (3) bagaimana hasil dari penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen. Peneliti lebih memfokuskan tentang metode At-Tartil dan strategi guru TPQnya.

- b) Skripsi Romainur yang berjudul “Efektivitas Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Kalimantan Timur” tahun 2018 yang membahas tahsin Al-Qur'an dengan metode At-Tartil di ranah perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan para mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode

kuantitatif. Sedangkan yang peneliti susun di skripsi ini membahas tentang Penerapan metode At-Tartil di ranah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru TPQ dalam menerapkan metode At-Tartil. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

- c) Skripsi Lisa Ratnasari yang berjudul “Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Sebagai Pendidik Karakter Religius” dengan fokus penelitian (1) Pendampingan mengenai pembaharuan kurikulum yang diterapkan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ). (2) Penguatan peran Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam pendidikan karakter religius. (3) Kebutuhan analisis SWOT dalam usaha pendidikan karakter religius Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Silastra. Sedangkan pada skripsi peneliti berfokus pada penelitian (1) bagaimana penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen (2) Bagaimana strategi guru TPQ dalam menerapkan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen. (3) Bagaimana hasil dari penerapan metode At-Tartil di TPQ Mambaul Ulum Kapanjen. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi Skripsi, dipaparkan secara rinci alur pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Menguraikan latar belakang penelitian, fokus, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian ini serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Diungkapkan deskripsi tentang obyek yang diteliti. Dalam bab ini dijelaskan teori yang mendasari konsep-konsep yang ada dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Mengemukakan metodologi penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian. Berisi pemaparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini dibahas tentang deskripsi obyek penelitian dan temuan di lapangan.

Bab V Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil peneliti



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT